

GAMBARAN PERILAKU REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 MANADO

Mardame Sinaga *

Grace D. Kandou, B.S. Lampus †

Abstract

The issue of sexuality in adolescents was due to factors of hormonal changes that increase sexual desire. The rate of change in attitude and behavior during adolescence was parallel with the level of physical changes. Premarital sexual behavior seems to be one of the biggest problems of the various cases of adolescent's delinquency. The cases from year to year show an increase in the incidence of premarital sex among adolescents. Sexual behaviors that occur were not accompanied by adequate knowledge on adolescent self. The purpose of this research is to get an idea of premarital sexual behavior in adolescents in SMAN 1 Manado. The research is a descriptive research with a survey method. Samples were taken by simple random sampling with 96 respondents. The instrument used in this research was a questionnaire. The results of the test study found that the majority of adolescents knowledge in the excellent category (60.4%), adolescent attitudes are mostly very good (99%), and adolescent premarital sexual behavior is mostly good (82.3%).

Keywords: Premarital sex, behavior, adolescents

Abstrak

Masalah seksualitas pada remaja karena faktor-faktor perubahan-perubahan hormonal yang meningkat hasrat seksualnya. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perilaku seks pra nikah nampaknya menjadi salah satu permasalahan yang terbesar dari berbagai kasus kenakalan remaja. Kasus dari tahun-ketahun menunjukkan peningkatan kejadian seks pra nikah di kalangan remaja. Perilaku-perilaku seks yang terjadi tidak diiringi dengan pengetahuan yang memadai pada diri remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran perilaku seks pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling dengan jumlah 96 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian mendapatkan bahwa pengetahuan remaja sebagian besar dalam kategori sangat baik (60,4%), sikap remaja sebagian besar adalah sangat baik (99%), dan tindakan seks pranikah remaja sebagian besar baik (82,3%).

Kata kunci: Seks Pranikah, perilaku, remaja.

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail : mardamesinaga@yahoo.com

† Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

PENDAHULUAN

Remaja dalam memasuki masa peralihan tanpa pengetahuan yang memadai tentang seksual pranikah. Hal ini disebabkan orang tua merasa tabu membicarakan masalah seksual dengan anaknya dan hubungan orang tua anak menjadi jauh sehingga anak berpaling ke sumber-sumber lain yang tidak akurat khususnya teman.¹

Remaja banyak yang tidak sadar dari pengalaman yang tampaknya menyenangkan justru dapat menjerumuskan, salah satu problema dari kaum remaja apabila kurangnya pengetahuan seksual pranikah adalah kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi tidak aman dan juga penyakit kelamin.² Pengetahuan tentang seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap seksual pranikah.³

Perilaku seks pranikah merupakan perilaku seks yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing individu. Pada seorang remaja perilaku seks pranikah tersebut dapat dimotivasi oleh rasa sayang dan cinta dengan didominasi oleh perasaan kedekatan dan gairah yang tinggi terhadap pasangannya, tanpa disertai dengan komitmen yang jelas.⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, dilakukan berbagai penelitian mengenai perilaku hubungan seks pranikah pada remaja serta dampak negatif yang ditimbulkannya. Data Depkes RI, menunjukkan jumlah remaja umur 10-19 tahun di Indonesia sekitar 43 juta (19,61%) dari jumlah penduduk. Sekitar satu juta remaja pria (5%) dan 200 ribu remaja wanita (1%) secara terbuka menyatakan bahwa mereka pernah melakukan hubungan seksual.⁵

Dari hasil penelitian BKKBN (2010) di Provinsi Sulawesi Utara khususnya kota Manado, remaja yang melaporkan hamil

diluar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) tahun 2007 hanya sebanyak 55 orang. Setahun kemudian melonjak hingga 254 orang atau naik 36% dan tahun 2009 naik lagi menjadi 571 orang atau 78%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya rasa penasaran remaja tentang hubungan seksual, pergaulan bebas, keluarga yang tidak harmonis, masalah ekonomi dan peningkatan penjualan video porno maupun akses internet yang semakin meluas.⁶ Tujuan Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran perilaku seks pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Manado.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manado. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 2108 siswa dengan menggunakan metode simple random sampling diperoleh jumlah sampel 96 responden.

Instrument dalam penelitian menggunakan kuesioner. Dalam kuesioner terdiri atas 3 jenis pertanyaan yaitu pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan tindakan. Untuk pertanyaan pengetahuan diberikan 10 pertanyaan dengan dua alternative jawaban yaitu benar dan salah. Skor yang diberikan 2 untuk jawaban benar dan skor yang diberikan 0 untuk jawaban salah. Jadi total skor untuk nilai terendah adalah 0 dan untuk total skor nilai tertinggi adalah 20. Sangat baik jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan pengetahuan sebesar 16-20, baik jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan sebesar 11-15, cukup jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan sebesar 6-10, dan kurang baik jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan sebesar 1-5. Dan untuk kuesioner sikap perilaku seksual pranikah yang akan diberikan

pada siswi menggunakan soal yang berjumlah 9 pertanyaan. Pengukuran sikap menggunakan model skala *Likert* dengan alternatif jawaban untuk pernyataan positif sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, ragu-ragu (N) 3 tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, ragu-ragu (N) 3 tidak setuju (TS) skor 4 dan sangat tidak setuju (STS) skor 5. Jadi total skor terendah adalah 9 dan skor tertinggi adalah 45. Sangat baik jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan sikap sebesar ≥ 28 , baik jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan sikap sebesar 19-27, cukup jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan sikap sebesar 10-18, dan kurang baik jika responden menjawab pertanyaan sikap sebesar 1-9. Dan untuk pertanyaan tindakan menggunakan 8 pertanyaan dan diukur dengan menggunakan jawaban Ya dan Tidak. Skor 0 untuk jawaban Tidak dan skor 2 untuk jawaban Ya bagi pertanyaan positif sedangkan untuk skor 0 untuk jawaban Ya dan skor 2 untuk jawaban Tidak bagi pertanyaan negative. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 16. Baik jika responden memiliki nilai untuk semua pertanyaan tindakan sebesar 9-16, dan kurang baik jika responden memiliki nilai kurang dari 0-8. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk dilakukan pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Manado merupakan remaja yang sedang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Hal ini dapat dilihat dari tahap perkembangan fisiknya

ketika tanda-tanda seksual sekundernya mencapai kematangan seksual dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosialekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.¹ Pada penelitian ini jumlah responden yang diambil yaitu 96 responden.

Tabel 1. Distribusi berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	frekwensi	persentase
Laki-laki	35	36,5%
Perempuan	61	63,5%
Total	96	100%

Pada penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Dimana jumlah responden perempuan yaitu 61 responden (63,5%) dan jumlah responden laki-laki yaitu 35 responden (36,5%).

Tabel 2. Distribusi berdasarkan kelompok umur

Umur	Frekwensi	Persentase
14 tahun	23	23,9%
15 tahun	28	29,2%
16 tahun	28	29,2%
17 tahun	17	17,7%
Total	96	100%

Pada penelitian ini didapatkan bahwa umur remaja yang paling banyak adalah umur 15 tahun dan 16 tahun sebanyak 28 remaja (29,2%), di ikuti dengan umur 14 tahun sebanyak 23 remaja (23,9%) dan umur 17 tahun sebanyak 17 remaja (17,7%). Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir sehingga dianggap pengetahuannya lebih luas.

Tabel 3. Pengetahuan Responden

Kategori	frekwensi	Persentase
Sangat baik	58	60,4%
Baik	32	33,3%
Cukup	6	6,3%
Kurang	0	0%
Total	96	100%

Pada penelitian ini diketahui bahwa para siswa/siswi SMA Negeri 1 Manado mempunyai pengetahuan yang sangat baik (60,4%), juga yang mempunyai pengetahuan yang baik (33,3%) dan cukup (6,3%). Pada penelitian ini tidak ada mempunyai tingkat pengetahuan yang kurangbaik.

Tabel 4. Sikap responden

Kategori	Frekwensi	Persentase
Sangat baik	95	99%
Baik	1	1%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Total	96	100%

Sikap seksual pranikah remaja SMA Negeri 1 Manado yaitu remaja yang menunjukkan sikap positif. Sikap positif disini diartikan kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, tidak menyukai obyek tertentu. Sikap positif pada penelitian ini oleh factor antara lain media cetak, orang yang dianggap penting, institusi atau lembaga pendidikan / agama.⁷ Faktore lain yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah faktor pengetahuan.⁸ Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa sikap dari siswa/siswi SMA Negeri 1 Manado yaitu sangat baik (99%) dan baik (1%). Dalam penelitian ini tidak

ada para siswa yang mendapatk sikap yang cukup baik maupun kurang baik. Sikap dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan sikap yang cenderung menjauhi atau menghindari seks pranikah.

Tabel 5. Tindakan Responden

Kategori	Frekwensi	Persentase
Baik	79	82,3%
Kurang baik	17	17,7%
Total	96	100%

Pada penelitian ini para siswa/siswi SMA Negeri 1 Manado tindakan atau pencegahan terhadap seks pranikah yaitu baik (82,3%) dan Kurang baik (17,7%). Pada penelitian ini terdapat responden yang kurang baik. Para responden yang kurang baik mesti diarahkan agar para remaja tersebut tidak melakukan tindakan seks pranikah remaja. Jika para remaja tersebut melakukan tindakan seks pranikah maka para remaja tersebut akan mendapatkan dampak akibat melakukan seks pranikah tersebut. Dampak-dampak yang terjadi jika para remaja melakukan seks pranikah yaitu dampak psikologis (perasaan takut, cemas, dan juga dapat menjadi depresi), dampak fisiologis (kehamilan yang tidak di inginkan yang berujung-ujungnya yaitu melakukan tindakan aborsi bagi perempuan), dampak sosial (putus sekolah pada remaja perempuan karna hamil dan mendapat tekanan dari lingkungan sekitar), dan dampak fisik (dimana para remaja dapat terkena infeksi penyakit menular seksual dan meningkatkan resiko terkena penyakit HIV/AIDS).

Secara teori perubahan perilaku atau mengadopsi perilaku baru itu mengikuti tahap-tahap yang meliputi perubahan pengetahuan, perubahan sikap hingga perubahan praktik. Pengetahuan dan

sikap merupakan sama-sama bentuk dari factor predisposisi dari perilaku, pengetahuan dan sikap dapat berjalan seiring artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan ada kecenderungan sikap yang positif. Salah satu bentuk stimulus sikap dari luar adalah pengetahuan maka dengan Remaja yang mendapat informasi yang benar tentang seksual pranikah maka mereka akan cenderung mempunyai sikap negatif. Seseorang setelah mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan dapat melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapi sehingga pengetahuan seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap seksualpranikah.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran perilaku remaja terhadap seks pranikah di SMA Negeri 1 Manado. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan seks pranikah di SMA Negeri 1 Manado yaitu remaja yang mempunyai pengetahuan yang sangat baik 60,4%, baik 33,3% dan cukup 6,3%.
2. Sikap seks pranikah di SMA Negeri 1 Manado yaitu menunjukkan sikap yang sangat baik 99% dan baik 1%.
3. Tindakan seks pranikah di SMA Negeri 1 Manado adalah remaja yang menunjukkan tindakan yang baik 82,3%, dan kurang baik 17,7%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

2. Cynthia, A. 2003. *Pendidikan Seks*. (<http://www.scribd.com/doc/14823326/Pendidikan-seks>)
3. Adikusumo, I. 2005. *Sikap Remaja Terhadap Seks Bebas di Kota Negara: Perspektif kajian Budaya*. Ejournal.Unud.
4. Ac.Idabstrake_journal_rasmen.pdf. Anonym.Seks pranikah remaja, trendkah?(www.isekolah.org/file/b_1090920840.doc)
5. Depkes RI. 2006. *Lebih 1,2 Juta Remaja Indonesia Sudah Lakukan Seks Pranikah*. (<http://karodalnet.blogspot.com/2008/08/lebih-12-juta-remajaindonesia-sudah.html>.)
6. Djajadigaga. 2001. *Langkah-langkah praktis paket pelayanan kesehatan reproduksi essensial ditingkat kesehatan dasar*. Jakarta : Departemen kesehatan RI.
7. Azwar, S. 2009. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
8. Walgito. 2003. *Psikolog sosial*. Yogyakarta :Andri Offset.
9. Notoadmojo,S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.